

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, I. W. (2010). Struktur komunitas dan kelimpahan fitoplankton di perairan muara Sungai Porong Sidoarjo. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 3(1), 36-40.
- Adinugroho, M. Subiyanto & Haeruddin. 2016. Komposisi dan Distribusi Plankton di Perairan Teluk Semarang. *Jurnal Saintifika* vol.16, no. 2: 39-48
- Akbarurrasyid, M. Prajayanti, V. T. F. Nurkamalia, I. & Gunawan B. I. 2022. Struktur Komunitas Plankton Sebagai Indikator Produksi Budidaya Udang Vaname (*Penaeus vanname*). *Jurnal Riset Akuakultur*, 17 (4),
- Anisah, S. 2017. Kaitan Konsentrasi Nitrat (NO₃) dan Fosfat (PO₄) dengan Klorofil-a dari Fitoplankton pada Kondisi Lingkungan Perairan yang Berbeda di Pundata Baji, Kabupaten Pangkep. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- APHA AWWA, W. E. F. 2005. Standard methods for the examination of water and wastewater. *APHA WEF AWWA*.
- APHA. 1989. Standard methods for the examination of water and waste water, 17th ed., American Public Health Association, American Water Works Association, Water Pollution Control Federation, Washington, DC
- Arinardi, O.H., Sutomo, A.B., Yusuf, S.A., Trimaningsih, Asnaryanti, & Riono, S.H. 1991. Kisaran, Kelimpahan dan Komposisi Plankton Predominan di Kawasan Timur Indonesia. P30 LIPI: Jakarta
- Aryawati. R. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Fitoplankton di Perairan Berau. Kalimantan Timur. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Aryawati, R., Ulqodry, T. Z., Surbakti, H., & Ningsih, E. N. (2018). Populasi Fitoplankton Skeletonema di Estuaria Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 10(2), 269-275.
- Basmi, H. J. (1988). Plankton sebagai makanan ikan kultur. *Makalah Mata Ajaran Budidaya Perairan Program Studi Ilmu Perairan (S2) FPS IPB. Fakultas Pasca Sarjana. IPB. Bogor*, 37.
- Basmi, J. (1995). Planktonologi: Produksi Primer. *Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor*.
- Cahyaningtyas, I., Hutabarat, S., & Soedarsono, P. (2013). Studi analisa plankton untuk menentukan tingkat pencemaran di muara Sungai Babon Semarang. *Management of Aquatic Resources Journal*, 2(3), 74-84.
- Clark, J. 1974. Coastal Ecosystem : Ecological Consideration For Management of The Coastal Zone The Conservation Foundatio. Washington DC.178 pp.
- Djohan, T.S., 2010. Dinamika Komunitas Plankton di Perairan Ekosistem Hutan Bakau Segara Anakan yang sedang Berubah. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 17(3):135-149.

- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan. Yogyakarta : konisius
- Hasrun, L., Ma'ruf, K., & Salwiyah. 2013. Studi Biodiversitas Diatom Bentik pada Areal Mangrove di Perairan Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 2(06):35-47.
- Hermawan, F. 2019. Hubungan Faktor Fisika Kimia Perairan Dengan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Belawan Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara
- Hidayat. 2017. Kelimpahan dan Struktur Komunitas Fitoplankton Pada Daerah Yang di Reklamasi Pantai Seruni Kabupaten Bantaeng. Fakultas Ilmu Kelutan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Irawati, N., M. Enan, Adiwilaga., T.M. Niken & Pratiwi. 2013. Hubungan Produktivitas Primer Fitoplankton Dengan Ketersediaan Unsur Hara dan Intensitas Cahaya di Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biologi Tropis* vol. 13, no. 1:197-208.
- Kingsford, M.J. Leis, J.M. Shanks, A. 2002. Sensory environments, larva abilities and local self-recruitment. *Bull. Mar. Sci* Vol.70: 309–340.
- Muharram, N. (2006). Struktur Komunitas Perifiton dan Fitoplankton di Bagian Hulu Sungai Ciliwung, Jawa Barat.
- Newell, G.E. and R.C. Newell. 1977. *Marine plankton; a practical guide*. Hutchinson & Co Ltd. London. 207 p
- Nontji, A. 2016. Tiada kehidupan di bumi tanpa keberadaan plankton. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pusat Penelitian Oseanografi.
- Novia, R., & Ritonga, I. R. 2016. Hubungan parameter fisika-kimia perairan dengan kelimpahan plankton di Samudera Hindia bagian Barat Daya. *Depik*, 5(2).
- Nybakken, W.J., 1988. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis*. Gramedia, Jakarta: 459 hal.
- Odum, E.P. 1971. *Foundamentals of Ecology*. Third Edition. W.B. Saunders Company: Philadelphia
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga . Gajah mada University Press. Jogjakarta. H. 134-162.
- Odum, E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi (Fundamentals of Ecology)*. Diterjemahkan oleh Tj. Samingan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Park J., Jeong H.J., Yoo Y.D., dan Yoon E.Y. 2013 *Mixotrophic Dinoflagellata Red Tides In Korean Waters Distribution and Ecophysiology*. *Harmful Algae*
- Parsons, T.R., M. Takashi, and B. Hargrave. 1984. *Biological Oceanography*
- Rashidy, E. A., Litaay, M., Salam, M. A., & Umar, M. R. 2013. Komposisi dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Pantai Kelurahan Tekolabbua, Kecamatan Pangkajene,

- Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Alam dan Lingkungan*, 4(7), 12-16.
- Rumanti, Menur, Siti Rudiyantri dan Mustofa Suparjo. 2014. Hubungan Antara Kandungan Nitrat Dan Fosfat Dengan Kelimpahan Fitoplankton Di Sungai Brengi Kabupaten Pekalongan. 3: 168–76.
- Sachlan, M. (1982). Planktonologi. Semarang: FPP, Universitas Diponegoro
- Simanjuntak, M. (2009). Hubungan faktor lingkungan kimia, fisika terhadap distribusi plankton di perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Jurnal Perikanan*, 11(1), 31-45.
- Simon T. Belt. 2000. Important sedimentary sesquiterpenoids from the diatom *Pleurosigma intermedium*, *Chemical Communications* 6, 501-502.
- Solihah E, Rahayu SSY, Triastinurmiatiningsih. 2016. Kualitas Air dan Keanekaragaman Plankton di Danau Cikaret, Cibinong, Bogor. *Ekologia* 16(2): 1–10
- Sulastri, Henny C, Nomosatryo S. 2019. Keanekaragaman fitoplankton dan status trofik Perairan Danau Maninjau di Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia Tahun 2019*, 242–250
- Surbakti. 2007. Pasang Surut. <http://surbakti77.wordpress.com/2007/09/03/pasangsurut/>.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika komunitas fitoplankton dalam kaitannya dengan produktivitas perairan pesisir maros Sulawesi Selatan.
- Tambaru, R. Haris, A. Samawi, M. F. Aulya, I. 2023. Analisis Kelayakan Nutrien Anorganik Jenis N, P dan Si Untuk Kehidupan Fitoplankton di Perairan Pesisir Tompotana Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 15 (1): 61 – 74.
- Tambaru, R. Muhiddin, A.H dan Malida, H.S. 2014. Analisis Perubahan Zooplankton Berdasarkan Kelimpahan Fitoplankton Pada Berbagai Waktu Dan Kedalaman Di Perairan Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan* Vol. 23, no. 3:42 – 46.
- Tambaru, R. dan Suwarni. 2013. Analisis Kelimpahan Fitoplankton berdasarkan kedalaman di Perairan Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. *Jurnal Aqua Hayati* Volume 9 No. 2.
- Tarigan M. S. dan Edward, 2003. Kondisi Hidrologi Perairan Teluk Kao, Pulau Halmahera Maluku Utara. Jakarta : Pusat Penelitian Oseanografi LIPI : 19 - 23.
- Toha, H. 2007. Kelimpahan Plankton Di Ekosistem Perairan Teluk Gilimanuk. *Taman Nasional, Bali Barat*. *Jurnal Makara Sains* vol. 11, no. 1: 44-48.
- Toha, H. 2004. Kelimpahan Plankton di perairan Bangka Belitung dan Laut Cina Selatan. *Jurnal Makara Sains* vol. 8, no. 3: 96-102.

- Usman, M. S., Kusen, J. D., & Rimper, J. R. (2013). Struktur Komunitas Plankton di Perairan Pulau Bangka Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(2), 51-57.
- Vuuren SJV, Jonathan T, Carin VG, Annelise G. 2006. Easy Identification of the Most Common Freshwater Algae. South African: North-West University noorowesuniversitiet
- Wardoyo,S.T.H. 1975. Kriteria Air untuk Kepulauan Pertanian dan Perikanan. Departemen Tata Produksi Perikanan . Fakultas Pertanian. IPB. Bogor
- Widiatmoko, W. 2013. Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Teluk Hurun. BBPBL : Bandar Lampung.
- Wijayanti. 2011. Keanekaragaman jenis plankton pada tempat yang berbeda kondisi lingkungan di rawa pening kabupaten semarang. Skripsi. IKP PGRI Semarang. Semarang

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data kelimpahan fitoplankton di Pulau Kulambang

Class	Genus	Kelimpahan												Rerata
		S1				S2				S3				
		U1	U2	U3	Rerata	U1	U2	U3	Rerata	U1	U2	U3	Rerata	
Bacillariophyceae	<i>Chaetoceros</i>	8	86	8	34	48	27	16	30	8	17	6	10	25
	<i>Pleurosigma</i>	106	76	124	102	30	23	1	18	134	57	56	82	67
	<i>Coscinodiscus</i>	18	37	10	22	22	27	7	19	7	31	1	13	18
	<i>Cerataulina</i>	0	0	0	0	2	0	0	1	1	3	0	1	1
	<i>Dastuosolen</i>	8	4	6	6	25	22	2	16	12	20	12	15	12
	<i>Rhizosolenia</i>	32	52	42	42	19	18	6	14	25	17	8	17	24
	<i>Guinardia</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<i>Skeletonema</i>	2	0	0	1	17	12	3	11	1	9	2	4	5
	<i>Ditylum</i>	1	5	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	<i>Thalassiothrix</i>	0	0	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	<i>Hemiaulus</i>	0	2	0	1	5	6	2	4	1	1	0	1	2
	<i>Lauderia</i>	0	0	0	0	3	0	2	2	0	1	0	0	1
	<i>Bacteriastum</i>	0	26	2	9	10	12	1	8	0	8	0	3	7
	<i>Pseudo-nitzschia</i>	1	0	0	0	12	5	4	7	0	2	0	1	3
	<i>Odontella</i>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
<i>Thalassionema</i>	1	9	0	3	1	0	0	0	1	0	2	1	2	

	<i>Nitzschia</i>	1	43	19	21	12	7	3	7	78	13	25	39	22
	<i>Biddulphia</i>	0	0	0	0	32	18	10	20	0	38	0	13	11
	<i>Synedra</i>	85	0	0	28	26	17	8	17	19	14	13	15	20
	<i>Navicula</i>	129	0	0	43	19	7	4	10	0	37	0	12	22
	<i>Cyclotella</i>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<i>Leptocylindrus</i>	1	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0	0	0
	<i>Climacodium</i>	10	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	<i>Gomphonema</i>	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cyanophyceae	<i>Oscillatoria</i>	38	109	63	70	46	44	24	38	90	19	34	48	52
	<i>Arthrospira</i>	0	5	3	3	2	0	4	2	0	1	0	0	2
Dinophyceae	<i>Dinophysis</i>	0	0	3	1	1	0	8	3	2	0	0	1	2
	<i>Ceratium</i>	9	13	6	9	2	0	0	1	12	3	1	5	5
	<i>Protoperidinium</i>	4	1	0	2	0	0	0	0	5	0	6	4	2
	<i>Prorocentrum</i>	0	0	0	0	0	5	0	2	0	0	0	0	1
Ulvophyceae	<i>Gymnodinium</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	2	1
Chlorophyceae	<i>Pediastrum</i>	0	0	0	0	1	4	0	2	0	6	0	2	1
Total		456	468	293	406	337	255	107	233	398	297	170	288	309
Jumlah Total Jenis		18	14	14	21	23	17	18	22	17	19	13	21	27
Rata Rata Kelimpahan		406				233				288				

Lampiran 2. Data parameter oseanografi di Pulau Kulambing

Stasiun	ULANGAN	Suhu (°C)	Salinitas (ppt)	Kekeruhan (NTU)	pH	Kecepatan Arus (m/s)	Nitrat (mg/l)	Fosfat (mg/l)
1	1	30	34	1.13	7.61	0.12	0.177	0.087
	2	30	35	1.44	7.62	0.1	0.124	0.094
	3	30	35	1.66	7.61	0.18	0.259	0.078
Rata - Rata		30.0	35	1.410	7.61	0.13	0.187	0.086
SE		0.000	0.333	0.154	0.003	0.024	0.039	0.005
2	1	29	36	1.50	7.66	0.09	0.238	0.093
	2	29	35	1.18	7.62	0.11	0.146	0.091
	3	30	35	2.17	7.61	0.16	0.179	0.084
Rata - Rata		29.3	35	1.617	7.63	0.12	0.188	0.089
SE		0.333	0.333	0.292	0.015	0.021	0.027	0.003
3	1	30	36	0.80	7.59	0.28	0.141	0.078
	2	29	34	0.68	7.6	0.75	0.172	0.077
	3	30	35	0.68	7.64	0.36	0.193	0.087
Rata - Rata		29.7	35	0.720	7.61	0.46	0.169	0.081
SE		0.333	0.577	0.040	0.015	0.145	0.015	0.003

Lampiran 3. Uji *oneway* ANOVA kelimpahan fitoplankton antar stasiun

Descriptives

Kelimpahan_Fitoplankton

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	811.33	195.513	112.879	325.65	1297.01	586	936
2	3	466.00	233.135	134.601	-113.14	1045.14	214	674
3	3	576.67	228.494	131.921	9.06	1144.28	340	796
Total	9	618.00	243.963	81.321	430.47	805.53	214	936

Test of Homogeneity of Variances

Kelimpahan_Fitoplankton

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	2	6	.977

ANOVA

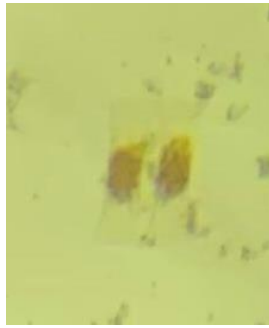
Kelimpahan_Fitoplankton

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	186570.667	2	93285.333	1.933	.225
Within Groups	289573.333	6	48262.222		
Total	476144.000	8			

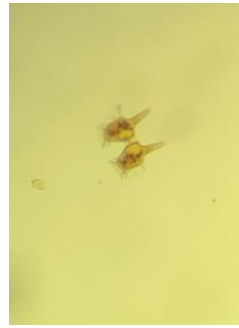
Lampiran 4. Dokumentasi foto sebagian hasil identifikasi fitoplankton



Coscinodiscus



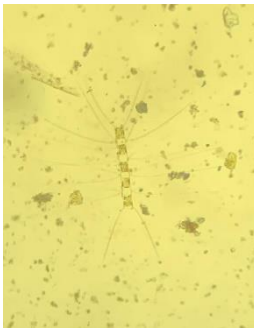
Climacodium



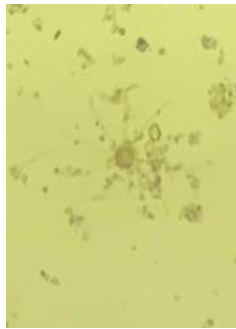
Dinophysis



Ceratium



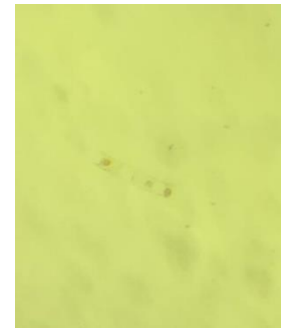
Chaetoceros



Bacteriastum



Plerosigma



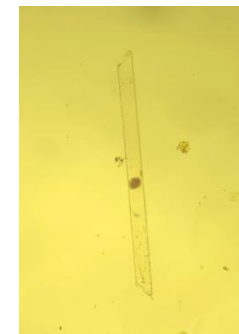
Hemiaulus



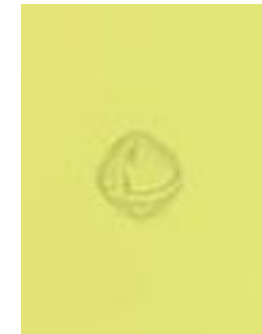
Lauderia



Peridinium



Rhizosolenia



Protoperidinium



Oscillatoria



Nitzschia

Lampiran 5. Dokumentasi analisis di laboratorium



Pengukuran parameter nitrat dan fosfat



Pengukuran parameter pH



Pengukuran parameter kekeruhan



Identifikasi genus fitoplankton